

BAB 1

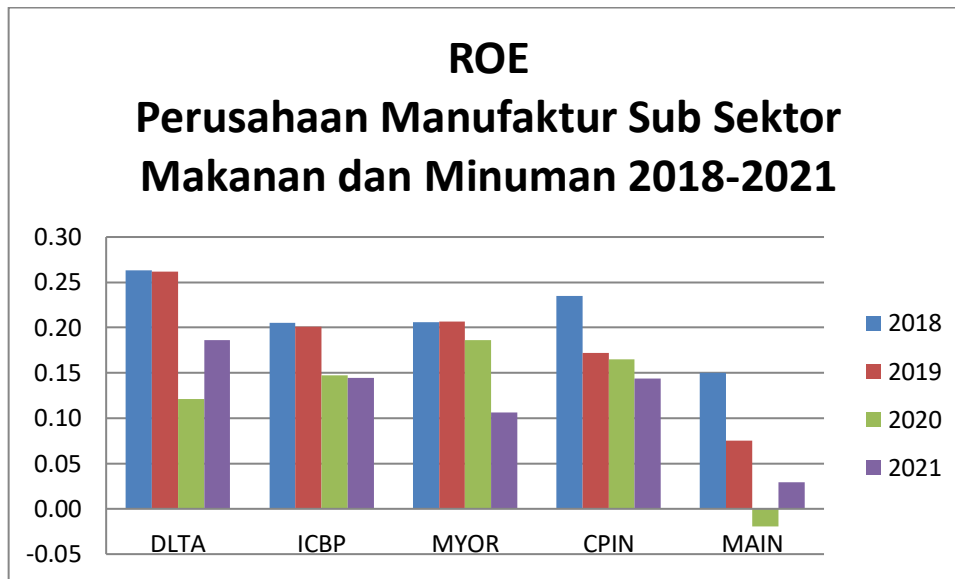
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat persaingan dalam menjalankan kegiatan usaha membuat perusahaan bertanggungjawab untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya, dan dituntut untuk melakukan kegiatan perusahaan dengan sebaik mungkin. Baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut (Adrian & Viriany, 2020).

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari kegiatan perusahaan dan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, salah satunya digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Selain manajemen, informasi ini membantu investor memahami bagaimana kinerja suatu perusahaan sehingga mereka dapat mempercayai dan menginvestasikan modalnya (Aprilliani & Totok, 2018).

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan pada tahun tertentu. Mengukur kinerja perusahaan dilakukan untuk menentukan seberapa jauh perusahaan telah berkembang (Adrian & Viriany, 2020).



Gambar 1 1 Grafik Fenomena Kinerja Perusahaan

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari ke 5 perusahaan di atas, ROE dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Seperti pada perusahaan Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN) dan Mayora Indah Tbk (MYOR) yang mengalami penurunan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Bisa dilihat dari grafik 1.1 pada perusahaan Delta Djakarta (DLTA) ROE terendah perusahaan tersebut yaitu pada tahun 2020, begitu juga pada perusahaan Malindo Feedmill Tbk (MAIN).

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut : Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan.

Kinerja lingkungan merupakan aspek terukur dari suatu sistem manajemen lingkungan, yang berkaitan dengan pengendalian aspek lingkungan. Kinerja juga menunjukkan hasil interaksi organisasi/perusahaan dengan lingkungan sekitar.

Namun, tanggung jawab perusahaan tidak terbatas pada keuangan, untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bersaing, berkembang dan bertahan dalam jangka panjang, perusahaan harus mempertimbangkan tiga aspek. Tiga aspek tersebut adalah : keuangan, sosial dan lingkungan. Aspek lingkungan saat ini menjadi masalah karena semakin banyak masalah lingkungan yang muncul, yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Zainab & Burhany, 2020).

Keterkaitan antara kinerja lingkungan dengan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan perbaikan lingkungan, perusahaan dapat memperbaiki reputasi perusahaannya menjadi lebih baik. Peningkatan kinerja lingkungan dapat mengurangi dampak buruk yang berasal dari pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Putra, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar et al., (2019), Tahu, (2019), Ratusasi & Prastiwi, (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Ningtyas & Triyanto, (2019) kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul akibat buruknya kualitas lingkungan, antara lain biaya pencegahan kerusakan lingkungan, kegiatan deteksi atau pemantauan lingkungan dan pembuangan limbah (kegagalan internal), dan biaya kegiatan pemulihan atas kerusakan lingkungan sekitar perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan usaha perusahaan (Zainab & Burhany, 2020).

Hal itu dilakukan untuk mengurangi biaya kegagalan internal seperti penbuangan limbah, dan biaya kegagalan eksternal seperti biaya pembersihan lingkungan yang terkontaminasi limbah. Apabila biaya lingkungan tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat menyebabkan penurunan performa kinerja perusahaan (Zainab & Burhany, 2020).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evita & Syafruddin, (2019) biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. dan penelitian menurut Suandi & Ruchjana, (2021) biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bertentangan dengan penelitian Ratusasi & Prastiwi, (2021) yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris tentang :

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat penulisan

Dengan adanya penelitian ini, penulis bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam industri manufaktur yang ada di Indonesia, supaya bisa tau mengenai dampak dari kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Kementerian Lingkungan

Sebagai badan pembuat aturan atau standar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas standar dan regulasi yang ada dan menjadikannya lebih baik.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman penulis tentang kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan, dan supaya bisa meningkatkan cara berfikir penulis dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan satu sama lain. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari diangkatnya penelitian ini, serta fenomena, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan teori yang dijadikan landasan untuk variabel-variabel yang

digunakan, dilanjutkan dengan perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur pemilihan sampel, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan saran.